BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor industri yang berkembang seiring dengan perkembangan teknologi tentunya membawa dampak pada perekonomian suatu negara dan membawa masyarakat memasuki era ekonomi digital. Dimana Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki potensi besar untuk perkembangan ekonomi digital. Tentu saja hal ini dapat membawa dampak positif bagi perekonomian suatu negara. Dengan adanya teknologi digital, suatu negara dapat mendorong perekonomiannya ke arah ekonomi digital.

Selain itu, pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak lagi hanya bertumpu pada faktor produksi konvensional seperti penambahan kapital dan tenaga kerja, melainkan juga dipengaruhi oleh kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pada dunia bisnis, baik skala kecil, menengah, sampai besar, penggunaan teknologi menjadi hal yang mutlak dan dominan sebagai sarana komunikasi, penyebaran informasi, atau menjalin kerjasama bisnis. Era globalisasi telah menghilangkan batas ruang dan watu yang mengakibatkan munculnya industri baru yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Hal inilah yang dapat mengakibatkan terjadinya pergerakan ekonomi, yang awalnya transaksi jual beli dilakukan secara langsung, sekarang menjadi transaksi jual beli melalui media teknologi. Tentunya dengan adanya perkembangan teknologi seperti ini, dapat memperkuat daya saing sebuah negara dalam membangun perekonomiannya.

Memang tidak dapat dipungkiri bahwa ada juga dampak negatif yang muncul dari hal ini. Seperti ketika tenaga mesin dapat menghasilkan output yang lebih besar dengan biaya yang lebih kecil daripada manusia, akan membuat tenaga manusia tergantikan oleh mesin. Hal ini yang akan menyebabkan terjadinya pengangguran teknologi. Selain itu, sumber daya manusia yang belum siap untuk mengalami perubahan akan kehilangan pekerjaan karena tidak memiliki kemampuan yang dibutuhkan dalam dunia kerja pada struktur ekonomi yang baru. Akan tetapi, hal ini juga kurang bijak apabila kita membatasi penggunaan sistem teknologi informasi selama teknologi tersebut tidak merugikan. Oleh karena itu, selain manantikan perkembangan teknologi baru, sumber daya manusia harus lebih siap untuk menghadapi pesatnya perubahan teknologi dan sistem informasi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum yaitu untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempa PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ditemukan di lapangan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) secara khusus adalah menyelesaikan sebuah desain *user interface (UI)* marketplace domba berbasis android.

1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) bagi mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya;
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat;
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komenta logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dibakukan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV.E-SOLUSINDO, yang dimulai dari tanggal 20 September 2021 sampai tanggal 28 Januari 2022. Lokasi kegiatan praktek kerja lapang adalah CV.E-SOLUSINDO dimana letak kantornya berada di Perum. Demang Mulia No. A-16, Lingkungan Krajan, Kebonsari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Berikut merupakan peta lokasi kantor CV.E-SOLUSINDO



Gambar 1.1 Peta Lokasi Kantor CV.E-SOLUSINDO

1.3.2 Jadwal Kerja

Praktek Kerja Lapang (PKL) ini dimulai dilaksanakan pada tanggal sampai dengan 28 Januari 2022. Kegiatan PKL ini dilakukan pada setiap hari senin, kamis, dan jumat dimulai pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 12.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang ini adalah metode diskusi yang dilakukan antara mahasiswa dengan pembimbing lapang mengenai perancangan aplikasi yang akan dibuat. Metode dokumentasi kegiatan sehari-hari di tempat praktek kerja lapang, menggunakan buku BKPM dari Politeknik Negeri Jember.